

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian Analisis Pesan Moral Pada Film “Air Mata di Ujung Sajadah” Karya Key Mangunsong menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mengimplementasikan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan penguatan secara mendalam dengan disertakan bukti dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yang berarti akan menggambarkan dan menjelaskan subjek yang diteliti secara mendalam, kemudian melakukan analisis terhadap objek atau fokus utama penelitian. Penelitian kualitatif memang sering kali bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berfokus pada penggambaran dan penjelasan tentang peristiwa, fenomena, kejadian, dan situasi sosial yang sedang diteliti. Sementara itu, analisis dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pemaknaan, interpretasi, dan perbandingan terhadap data hasil penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati.¹

B. Kehadiran Penulis

Peneliti memegang peran penting dalam proses penelitian ini. Kehadiran peneliti dimaksudkan agar dapat memaknai data lapangan yang berkaitan dengan subjek lapangan. Karena peneliti sendirilah yang menjadi perencana serta pelaksana pengumpulan data, analisis data serta penafsiran data dan peneliti juga menjadi pelopor hasil dari penelitian ini. Peneliti menjadi tonggak serta pengumpul

¹ Wawuru, Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.(7).1(2023). 2896-2910.

data karena peneliti menganalisis pada salah satu film yang telah tayang yakni Film *Air Mata di Ujung Sajadah*. Dengan mengimplementasikan analisis semiotika dari Roland Barthes untuk menganalisis simbol-simbol atau mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan ekspresi.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti akan melakukan penelitian pada film *Air Mata di Ujung Sajadah* yang berfokus pada analisis pesan moral dari film tersebut. Dengan menggunakan teori yang telah dikemukakan oleh Roland Barthes kemudian diperkuat oleh dokumentasi berupa *screenshot-screenshoot* dari film tersebut. Adapun penjelasan mengenai sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer ialah informasi yang dihasilkan peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer ini adalah film yang berjudul *Air Mata di Ujung Sajadah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dihasilkan dari pihak lain untuk memperkuat hasil dari penelitian ini. Seperti buku, jurnal, dan bahan pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal dan dokumen yang sesuai dengan judul penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara cermat dan pencatatan informasi yang dilakukan secara sistematis.² Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu film berjudul "Air Mata Di Ujung Sajadah". Pengamatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan guna menganalisis pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Peneliti pada konteks ini mengidentifikasi lebih dalam lagi mengenai film yang telah dipilih dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

b. Dokumentasi

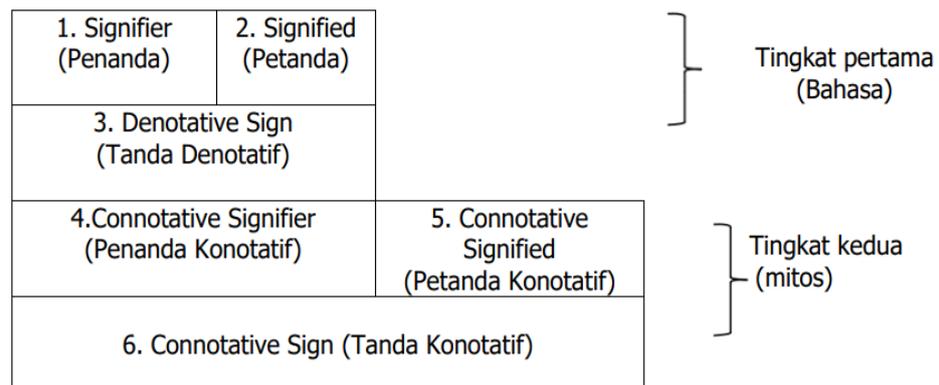
Dokumentasi pada penelitian ini untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan. Dokumen yang digunakan dapat berupa *screenshot* adegan yang menampilkan pesan moral pada film Air Mata di Ujung Sajadah.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian yang melibatkan pengolahan data mentah menjadi informasi yang berguna dan dapat dipahami. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti survei, basis data, eksperimen, atau observasi, dan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengekstrak makna dan pola yang relevan. Hasil analisis data ini dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan membuat kesimpulan

² Khaatimah & Wibawa. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.(2).2.2017

yang solid. Pada saat melakukan analisis film yang telah dipilih, peneliti pasti sudah memiliki gambaran apakah yang dianalisis sudah sesuai dengan hasil data yang diinginkan. Jika hasil dari analisis tersebut belum memuaskan maka peneliti akan melakukan analisis lebih mendalam lagi agar diperoleh data yang dianggap kredibel. Metode untuk data analisis ini menggunakan metode analisis oleh Roland Barthes. Berdasarkan metode semiotika Roland Barthes pada penelitian ini menjelaskan tentang tanda-tanda pesan moral yang terdapat pada film dengan judul Air Mata di Ujung Sajadah. Tanda-tanda tersebut dapat berupa dialog, gerak tubuh, mimik wajah, dan gambar. Berikut bagan analisis semiotika menurut Roland Barthes.



Membahas tentang tanda denotasi dan konotasi menurut Roland Barthes, pasti ada perbedaan antara keduanya. Secara umum denotasi merupakan makna yang sebenarnya atau sesungguhnya, tetapi menurut Barthes denotasi berada pada tingkatan pertama. Kemudian, kerangka Barthes konotasi bisa diartikan sebagai turunan penafsiran yang muncul dari denotasi, dalam pengartikan tanda tersebut peneliti membutuhkan wawasan sesuai pengalaman seseorang sehingga konotasi

tersebut memunculkan penafsiran dan anggapan baru yang kemudian disebut mitos.³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berguna untuk memastikan bahwa data diperoleh akurat, relevan, dan dapat dipercaya dengan tujuan penelitian sehingga membuktikan penelitian tersebut ialah penelitian ilmiah. Beberapa metode yang peneliti lakukan untuk mengecek keabsahan data antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini peneliti akan kembali mengamati film Air Mata di Ujung Sajadah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan disini peneliti akan melakukan observasi berulang kali untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat serta sistematis tentang apa yang diamati.⁴

³ Arif Ranu Wicaksono and Afiati Handayu Diyah Fitriyani, "Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadan 1442 H," *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya* 13, no. 2 (2022): 155–64, <https://doi.org/10.33153/acy.v13i2.3939>.

⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian melalui tiga tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dimulai dengan merumuskan permasalahan penelitian dengan jelas dan spesifik. Permasalahan penelitian ini akan menjadi pedoman dalam seluruh proses penelitian. Setelah itu menyusun proposal penelitian yang nantinya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan, selanjutnya akan mengadakan seminar komunikasi

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data di lapangan sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi. Setelah itu data yang diperoleh diperkuat dengan dokumentasi yang berupa screenshot pada video yang telah ditentukan. Dokumentasi ini dapat membantu dalam analisis data dan untuk pelaporan hasil pekerjaan.

c. Tahapan Penulisan Laporan

- a) Menyusun hasil penelitian setelah menyelesaikan tahapan di lapangan, peneliti mulai menyusun penelitian, agar informasi yang telah diperoleh bisa ditulis dengan rapi serta mudah dimengerti.
- b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dalam proses penelitian. Konsultasi ini memungkinkan peneliti untuk

mendapatkan saran dan masukan dari dosen pembimbing terkait hasil penelitian yang telah dicapai.

- c) Peneliti harus memperbaiki hasil konsultasi secara maksimal supaya bisa memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian.